

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2014-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI SYARIAH**

**OLEH
SYERIN ANASTA
NIM : 20108010093**

PEMBIMBING

**Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP : 19800342003121003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2014-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI SYARIAH**

OLEH
SYERIN ANASTA
NIM : 20108010093

PEMBIMBING

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP : 19800342003121003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1258/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2014-2021**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYERIN ANASTA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010093
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 666e6a32ed4f9



Penguji I

Dr. Miftakhl Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 666c849e546a1



Penguji II

Dr. Toteige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 666e7d48c92d



Yogyakarta, 13 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 666b29e2044df

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Syerin Anasta

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di -Yogyakarta

Assalamualikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Syerin Anasta
Nim : 20108010093
Judul Skripsi : “ **Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat 2014-2021**”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024
Pembimbing



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 198003142003121003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syerin Anasta
NIM : 20108010093
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Bisnis dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2021” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 15 Juli 2024

Penyusun,



Syerin Anasta
NIM. 20108010093

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK

KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syerin Anasta
NIM : 20108010093
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat Pada Tahun 2014-2021 ”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. .

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Penyusun,



Syerin Anasta

20108010093

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.

(QS. Ar-Rad 11)

“Maka janganlah sekali-kali membiarkan kehidupan dunia ini memperdayakan kamu”

(Q.S Fatr 5)

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan biarkan impianmu dijajah oleh pendapat orang lain”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan, kelancaran, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Serta

Shalawat yang terlimpahkan kepada

Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

“Kedua orang tua saya yaitu bapak Yuniansyah dan Ibu Titin Murni yang senantiasa selalu mendoakan, menyayangi dengan penuh cinta dan kasih sayang,

selalu merawat penulis dari kecil hingga sekarang,

dan selalu memberikan dukungan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan

jenjang pendidikan

hingga saat ini. Semoga kalian selalu mendapatkan kebaikan disepanjang

kehidupan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambanan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žā'	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
سین	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Š	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik dibawah)

ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Konsonan Rangkap Syaddah Ditulis Rangkap

مضاعفة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
علّة	Ditulis	'illah
كرمة الّـولياء	Ditulis	Karamah al auliya'

D. Vokal Pendek dan Penenrapannya

ـَـ	Fathah	Ditulis	A
ـِـ	Kasrah	Ditulis	I
ـُـ	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Žukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yažhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهل آفة	Ditulis	Jāhiliyyh
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
تانسى	Ditulis	Tansā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
Dhammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بائكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكركم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *syamsiyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2021”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya dalam proses penyusunan skripsi ini tak lepas dari dukungan moril dan materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr.Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, serta saran kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga

skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, seluruh Staff Tata Usaha dan seluruh Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama menempuh pendidikan.
7. Panutanku, Ayahanda Yuniansyah. Yang selalu mengusahakan apapun demi penulis, selalu sayang dan perhatian kepada penulis walaupun beliau tidak bisa mengutarakan nya secara langsung. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi serta memberikan dukungan kepada penulis sampai saat ini.
8. Wanita hebat, ibunda Titin Murni. Beliau sangat berperan penting dalam kehidupan penulis, tanpa beliau mungkin penulis akan kehilangan arah hidup. Karna beliau lah yang selalu mendukung dan mendoakan penulis disetiap sujudnya untuk kesuksesan anak-anaknya.
9. Kaka tercinta, Puteri Adestya. Terimakasih untuk selalu memberikan dukungan, motivasi dalam setiap langkah penulis. Walaupun penyampaian dengan cara yang keras namun penulis paham dibalik itu semua beliau ingin penulis menjadi selalu yang terbaik.
10. Kepada Muhammad Arsyah Kasyafani dan Mizumi Auren Medina.

Terimakasih atas kelucuan kalian hingga penulis merasa terhibur dan selalu membuat penulis merasa senang ketika bersama kalian.

11. Teman pertama diperantauan, Nala Syifa Dewanti. Terimakasih sudah menyambut penulis dengan baik di perantauan dan bertahan hingga saat ini. Selalu mendukung dan mengingatkan penulis dalam segala hal.
12. Untuk sahabat kecil penulis Putri Yanti, yang telah kebersamai penulis sejak TK hingga sekarang. Selalu menjadi tempat untuk penulis bercerita, dan selalu setia menemani dalam setiap keadaan. Semoga sahabat kecil penulis selalu dimudahkan dalam menyelesaikan target hidup dan selalu bertemu dengan orang baik disetiap prosesnya.
13. Besbie gelay dan teman-teman warga sopen, khususnya kepada Putri Yanti, Sya'banul Khairiah, Vina Nazirah, Rabbani Thayyibah HS, Nala Syifa Dewanti, dan Fidela Sintika Amara Putri yang telah berjuang bersama penulis dari awal perkuliahan, serta bersedia menjadi sahabat untuk penulis dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
14. Kepada tuan LS, terimakasih karena selalu kebersamai penulis dalam keadaan suka maupun duka. Sudah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, selalu mendengarkan keluh kesah saat penulisan dan sabar menghadapi sikap penulis. Terimakasih sudah tidak menyerah untuk apapun yang telah dilalui , semoga engkau selalu menjadi motivasi untuk semua orang.
15. Dan yang paling penting terimakasih kepada diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang menghadapi semua rintangan.

Mampu melewati hal yang dikira tidak mampu melewatinya dan memutuskan untuk tidak menyerah dalam keadaan apapun. Sekecil apapun pencapaian patut untuk dibanggakan untuk diri sendiri.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh



ABSTRAK

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat. Dalam penelitian ini, menggunakan data panel dengan metode regresi data panel. Data yang digunakan didapatkan dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Jawa Barat dalam rentang waktu 2014-2021. Hasil penelitian menunjukkan tenaga kerja dan jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, Pertumbuhan Ekonomi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Tourism is a new type of industry that is capable of generating rapid economic growth in providing jobs, living standards and stimulating the productivity of other sectors. This research examines the influence of the tourism sector on economic growth in West Java. In this research, panel data is used with the panel data regression method. The data used was obtained from the official website of the West Java Province Central Statistics Agency (BPS) in the 2014-2021 period. The research results show that labor and the number of tourists have a positive and significant effect on economic growth.

Keywords: Number of Tourist Attractions, Number of Tourists, Economic Growth



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK.....	v
KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Pertumbuhan Ekonomi	16
2. Pariwisata.....	17
3. Objek Wisata	18
4. Wisatawan	20
5. Pendapatan Pariwisata	22
B. Kajian Pustaka.....	24
C. Hipotesis.....	35
D. Pengembangan Hipotesis	35

E. Kerangka Berpikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Definisi Operasional Variabel.....	39
D. Data dan Sumber Data	41
E. Metode Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Metode Estimasi Data Panel	44
H. Pemilihan Model Regresi Data Panel	46
I. Pengujian Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Statistika Deskriptif.....	55
C. Pemilihan Model Estimasi Regresi Panel	57
D. Uji Asumsi Klasik	60
E. Analisis Regresi Data Panel.....	60
F. Uji Hipotesis.....	62
G. Pembahasan Hasil Analisis	65
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi.....	71
C. Keterbatasan.....	72
D. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77
CURRICULUM VITAE	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah wisatawan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2021.....	7
Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional	40
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.6 Analisis Regresi Data Panel.....	61
Tabel 4.7 Uji Parsial.....	62
Tabel 4.8 Uji Simultan	64
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinan.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses dimana perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang di nilai lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai sebuah perkembangan dari suatu kegiatan dalam perekonomian yang dapat menyebabkan produksi barang dan jasa dalam masyarakat bertambah seiring dengan kemakmuran masyarakat yang meningkat (Lutfhi et.al, 2022).

Dalam peningkatan perekonomian di Indonesia sektor pariwisata memiliki peran penting karena sebagai salah satu sumber bagi penghasil devisa dan perluasan lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditas minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Menurut Salah Wahab dalam bukunya *“Tourism Management”* pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya.

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangun perekonomian dalam suatu negara yang cukup berperan, dimana sektor ini tidak lepas kaitannya dengan sosial dan ekonomi. Peran pariwisata dalam pembangunan suatu daerah juga cukup penting, dimana pariwisata dinilai dapat memberi lapangan

pekerjaan baik secara langsung maupun tidak langsung (Aji et.al, 2018).

Dalam islam pun pariwisata dianggap penting dan perlu dilakukan oleh setiap mukmin, dengan tujuan agar bisa mengambil manfaat dan pelajaran dari setiap kegiatan yang dilakukan. Hal tersebut tercantum dalam Q.S Al-Imron ayat 137:

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Artinya: “Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah, karena itu berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).”

Dari ayat tersebut Allah memerintahkan kepada seluruh umatnya agar melaksanakan kegiatan pariwisata dan mengambil hikmah di setiap perjalanan yang dilakukan. Islam secara tegas mengisyaratkan, mengajarkan, dan memerintahkan umatnya untuk selalu melakukan kegiatan wisata, dengan tujuan mendapatkan ketenangan jiwa dan pelajaran moral dan spiritual (Hasanah, 2020).

Indonesia merupakan negara dengan kepulauan terbesar di dunia , industri pariwisata inilah yang menjadi medium pembangunan ekonomi yang tidak terlalu memerlukan investasi yang terlalu besar karena daya tarik wisata alam dan budaya akan menjadi salah satu modal utama dalam pengembangan pariwisata. Indonesia memiliki potensi sumber daya alam dan budaya yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Potensi tersebut dapat dijadikan sebagai sumber ekonomi terbesar bagi bangsa Indonesia dari sektor pariwisata. Pariwisata saat ini menjadi salah satu industri yang memiliki potensi di tingkat

global.

Indonesia memiliki potensi dalam mengambil perhatian dari wisatawan mancanegara dengan kekayaan yang dimiliki. Negara memiliki peran untuk mengambil langkah dalam mendukung kemajuan industri pariwisata di dalam negeri. Diplomasi pariwisata dapat dilakukan melalui pihak pemerintah, swasta maupun kelompok- kelompok komunitas yang memiliki kepedulian tentang industri pariwisata di tingkat global.

Sektor pariwisata menjadi salah satu kunci perekonomian di sektor jasa yang mampu memicu pertumbuhan ekonomi di negara-negara di dunia. Beberapa ahli mengatakan bahwa sektor pariwisata adalah sektor yang kompleks dan fragmented dimana keberadaanya sulit untuk diukur dan sebagaimana tren pariwisata terus berubah mengikuti zaman nya. Sektor pariwisata telah berkontribusi dalam pembangunan perekonomian dunia dan hampir 700 juta orang di seluruh dunia digerakan.

Usaha pengembangan sektor kepariwisataan di Indonesia didukung oleh UU nomor 10 Tahun 2009 menjelaskan keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan. Dikarenakan akan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), meningkatnya daya taraf hidup masyarakat karena dapat dilihat sampai sekarang angka pengangguran meningkat, serta dapat melestarikan budaya dan alam setempat. Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, berarti akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah, karena kepariwisataan ini merupakan komponen utama dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti : jumlah obyek

wisata yang ditawarkan dan jumlah wisatawan yang berkunjung

Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi, dimana keduanya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan akan melakukan perbelanjaan, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan pasar barang dan jasa (*tourism final demand*).

Selanjutnya, *tourism final demand* secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan baku (*investment derived demand*), untuk beroperasi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan pariwisata, diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan, industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan, dan lain sebagainya (Belloumi, 2010; Durbarry & Sinclair, 2003; Lise & Tol, 2000; Samimi, Sadeghi, & Sadeghi, 2011).

Pariwisata juga menawarkan berbagai jenis produk dan wisata yang sangat beragam, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata buatan hingga beragam wisata minat khusus. Selanjutnya sebagai sektor yang kompleks, Wahab (2003) juga mengikutsertakan industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata. Hal ini memberikan gambaran bahwa pariwisata merupakan industri yang memberikan dampak atas perekonomian, memberikan stimulus atas peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui berbagai sektor yang terkait (Arghutashvili dan Tbilisi, 2018).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, sebelas provinsi di Indonesia yang sering dikunjungi oleh para wisatawan yaitu Bali, DKI Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Utara, Lampung, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, Banten dan Sumatera Barat.

Indonesia memiliki 2.563 objek daya tarik wisata. Dari jumlah tersebut, sebanyak 414 daya tarik wisata Indonesia terdapat di Jawa Barat. Jawa Barat, sebagai salah satu provinsi besar di Indonesia dengan luas wilayah 35.377,76 Km², dengan jumlah penduduk sebanyak 46.497.175 Juta Jiwa (Data SIAK Jawa Barat 2015).

Inilah yang menjadikan Jawa Barat sebagai objek Provinsi dengan objek daya tarik wisata terbanyak di Indonesia pada 2021. Secara rinci, 141 objek daya tarik wisata di Jawa Barat merupakan daya tarik wisata buatan. Lalu ada 116 daya tarik wisata alam, 101 wisata tirta, 37 taman hiburan, 16 daya tarik wisata budaya dan 3 kawasan pariwisata. Jawa barat memiliki 18 kabupaten dan 9 kota diantaranya kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Garut, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Karawang, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Subang, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Tasikmalaya, Kota Bandung, Kota Banjar, Kota Bekasi, Kota Bogor, Kota Cimahi, Kota Cirebon, Kota Depok, Kota Sukabumi dan Kota Tasikmalaya.

Menurut wilayah kota/kabupaten, jumlah wisatawan di Jawa Barat pada

tahun 2012 sampai 2017 cenderung berfluktuasi dan terlihat ada ketimpangan penyebarannya. Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung, Kota Bogor dan Kota Bandung menjadi wilayah yang paling banyak dikunjungi wisatawan, dengan perbedaan jumlah kunjungan yang jauh lebih besar dibanding kabupaten/kota lain. Sedangkan Kota Bekasi, Kota Cimahi dan Kota Banjar merupakan wilayah dengan jumlah wisatawan yang sangat rendah. Pada tahun 2017, terjadi lonjakan jumlah wisatawan yang besar di Kabupaten Purwakarta, tidak terprediksi dari kecenderungan yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya.

Provinsi Jawa Barat sendiri merupakan daerah yang masih berkembang dimana segala sektornya masih belum bisa dikatakan telah maju. Tidak dapat dipungkiri bahwa kunjungan wisatawan terkait pariwisata di Jawa Barat masih lebih rendah dibandingkan dengan daerah wisata lain seperti Bali. Meskipun Provinsi Jawa Barat memiliki sektor unggulan, yakni mengandalkan sektor industri pengolahan (Helmi Aliansyah et.al,2019).

Sektor pariwisata sendiri dapat dikatakan belum mampu dikembangkan secara maksimal oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Pemanfaatan potensi sektor pariwisata belum mampu diolah secara maksimal, sehingga masih sangat jauh untuk dibandingkan dengan pariwisata yang terdapat di daerah-daerah lain di Indonesia. Hal-hal tersebut perlu menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah.

Banyaknya kunjungan wisatawan ke Jawa Barat merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Setiap kunjungan ke obyek wisata, Pemerintah Daerah akan memungut pembayaran atas pelayanan tempat

pariwisata (retribusi). Oleh karena itu, PAD sangat tergantung pada pertumbuhan ekonomi, terutama dari sektor-sektor tersebut (Wawan et.al, 2019). Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan juga akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah, karena kepariwisataan ini merupakan komponen utama dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti : jumlah obyek wisata yang ditawarkan dan jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun internasional.

Provinsi Jawa Barat atau yang dikenal dengan Tatar Sunda ditetapkan sebagai pusat budaya dan destinasi wisata berkelas dunia oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi. Wisatawan yang banyak berkunjung datang untuk menikmati keberagaman budaya, keindahan wisata alam dan budaya, tempat-tempat bersejarah dan berbagai macam kuliner khas Jawa Barat.

Tabel 1.1

Jumlah wisatawan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2021

Tahun	Wisatawan		Jumlah Wisatawan
	Mancanegara	Domestik	
2016	4.428.094	58.728.666	63.156.760
2017	4.984.035	59.644.070	64.628.105
2018	2.597.455	63.298.608	65.896.063
2019	3.645.433	64.610.832	68.256.265
2020	1.905.213	36.524.515	38.429.728
2021	220.531	47.132.138	47.352.669

(sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat)

Adapun jumlah kunjungan wisata di Jawa Barat berdasarkan wisatawan mancanegara dan domestik berbeda jumlahnya setiap tahun, seperti tabel 1.1

menunjukkan kunjungan wisata cenderung naik setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2020 dan 2021. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya pandemi Covid 19 di seluruh dunia. Namun, pada tahun 2021 kunjungan wisatawan domestik sudah lumayan meningkat. Pemulihan pada sektor pariwisata yang cepat didukung dengan banyaknya wisata populer yang tersebar didaerah Jawa Barat.

Pada saat pandemi COVID-19 telah menghantam industri pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Tidak main-main, sejak Februari 2020 jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis, dan puncaknya terjadi April 2020 dengan jumlah wisatawan hanya sebanyak 158 ribu. Jika ditotal, sepanjang tahun 2020 jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia hanya sekitar 4,052 juta orang. Bisa dibayangkan, angka tersebut sangat memprihatinkan, karena dari total tersebut hanya sekitar 25% dari jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia pada 2019. Hal ini pun berdampak pada pendapatan negara di sektor pariwisata. Adanya pembatasan sosial berskala besar dan ditutupnya akses keluar-masuk Indonesia, menyebabkan penurunan pendapatan negara di sektor pariwisata sebesar Rp20,7 miliar.

Dampak pandemi COVID-19 pada sektor pariwisata Indonesia juga terlihat dari pengurangan jam kerja. Sekitar 12,91 juta orang di sektor pariwisata mengalami pengurangan jam kerja, dan 939 ribu orang di sektor pariwisata sementara tidak bekerja. Di sisi lain, pandemi COVID-19 juga berdampak langsung pada berbagai lapangan pekerjaan di sektor pariwisata. Menurut data BPS 2020, sekitar 409 ribu tenaga kerja di sektor pariwisata kehilangan pekerjaan

akibat pandemi COVID-19.

Pariwisata memiliki peran terhadap perekonomian, salah satunya adalah menjadi sumber devisa negara. Adanya wisatawan domestik dan mancanegara dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah yang menjadi tempat tujuan wisata dan dapat meningkatkan pendapatan nasional. Di masa pandemi, pendapatan nasional Indonesia mengalami penurunan, hal tersebut juga dipengaruhi oleh berkurangnya wisatawan domestik atau mancanegara yang berkunjung. Menurut Badan Pusat Statistik (2021), data pergerakan wisatawan lokal pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 12 persen jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Menurut Sandiaga Uno, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, adanya peningkatan pergerakan wisatawan lokal ini dapat berkontribusi dan menjadi andalan dalam pemulihan sektor pariwisata nasional tahun 2022. Selain itu, di tahun 2022 ditargetkan akan ada 400.000 lapangan kerja baru di sektor pariwisata. Hal tersebut tentunya akan berdampak baik terhadap perekonomian. Ketika lapangan kerja semakin meningkat, maka pengangguran akan semakin berkurang sehingga akan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan produktivitas di suatu negara. Pasca pandemi Covid-19 pemerintah provinsi Jawa Barat melalui dinas pariwisata dan kebudayaan Jawa Barat terus menggenjot perekonomian dari sektor pariwisata. Seluruh stakeholder pariwisata terus bersinergi untuk saling mengisi dan mengakselerasi kunjungan wisatawan ke Jawa Barat.

Sektor pariwisata menjadi salah satu penyumbang pendapatan utama di Jawa Barat. Dengan jumlah kunjungan wisatawan domestik sebanyak 64.610.832 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 16.107.000 orang. Menjadikan Jawa Barat sebagai salah satu tujuan utama pariwisata di Indonesia. Sektor itu juga telah membuktikan potensinya, untuk mendukung pembangunan daerah dalam jangka panjang.

Pendapatan sektor pariwisata adalah bagian dari pendapatan asli daerah yang berasal dari kegiatan pariwisata seperti halnya restribusi rekreasi, hotel dan yang lainnya. Jadi pendapatan asli daerah dapat dikatakan sebagai pendapatan rutin dari usaha-usaha pemerintah daerah dalam memanfaatkan potensi-potensi sumber keuangan daerahnya untuk membiayai tugas dan tanggung jawabnya.

Menurut Pendit (2003) berhasilnya perkembangan industri wisata akan meningkatkan karakter dan menambah penghasilan daerah. sektor pariwisata sebagai sektor utama yang menggerakkan perekonomian dapat terjadi jika berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan sektor pariwisata diperhatikan.

Tentunya hal terpenting adalah banyaknya obyek wisata yang disediakan. Menurut Undang – Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan pasal 1 ayat 5, Obyek Wisata atau disebut Daya Tarik Wisata adalah suatu tempat yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata.

Menurut penelitian Wardiyanta (2006) menyatakan bahwa obyek wisata adalah sesuatu yang menjadi pusat daya tarik wisatawan serta dapat memberikan kepuasan. Menurut penelitian Suwantoro (2004) menyatakan bahwa obyek wisata menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Daya tarik wisata harus dibangun dan dikelola secara profesional sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang. Maka dari itu, perlu nya peran pemerintah dalam mengembangkan dan membiayai daerah yang berpotensi obyekwisata agar bias memberikan sumbangsih bagi pembangunan ekonomi.

Indonesia memiliki keindahan alam serta keanekaragaman budaya yang berpeluang untuk menjual keindahan alam dan atraksi budayanya kepada wisatawan mancanegara dan domestik yang akan menikmati keindahan alam dan budaya tersebut. Kedatangan wisatawan akan menambah pendapatan bagi daerah yang dikunjunginya sedangkan bagi wisatawan mancanegara kedatangan mereka akan menambah devisa bagi negara (Yoeti, 2008).

Jawa barat memiliki banyak pilihan tempat wisata yang terbaik. Menyuguhkan pemandangan indah, udara sejuk, dan kaya wahana bermain. Berbagai destinasi wisata yang menarik perhatian misalnya destinasi alam, destinasi sejarah, destinasi religi dan destinasi pendidikan dapat ditemukan di seluruh bagian Jawa Barat.

Menurut Rauf (2010) pertumbuhan ekonomi dipengaruhi beberapa alasan diantaranya adalah distribusi investasi yang menggerakkan perekonomian daerah, dengan peningkatan investasi menghasilkan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi warga sekitar dan mengurangi kemiskinan.

Banyaknya wisatawan yang diikuti dengan lamanya waktu tinggal di suatu daerah tujuan wisata tertentu juga akan membawa dampak yang baik. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah maka dapat dikatakan bahwa daerah tersebut mempunyai daya tarik wisata yang besar. Jadi, wisatawan itu apapun tujuannya yang penting perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak mencari penghasilan ditempat yang dikunjungi.

Tenaga kerja yang didapatkan merupakan salah satu faktor pendukung dalam pertumbuhan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang. Ini bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi secara merata di setiap tempat dan juga daerah. Salah satu upaya dalam meningkatkan tenaga kerja adalah dalam sektor pariwisata. Secara sektoral, sektor pariwisata adalah salah satu sektor menyerap tenaga kerja, melibatkan usaha perekonomian rakyat, menarik wisatawan dan mendatangkan devisa.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rafli Safriannur Fadhilla dan Noor Rahmini (2019) menunjukkan bahwa untuk jumlah kunjungan wisata berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fifi Nurainina dan Kiki Asmara (2022) bahwa jumlah objek wisata berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Keberhasilan pengembangan sektor pariwisata akan meningkatkan perannya dalam membangun daerah, sebab sektor pariwisata merupakan komponen penting dalam meningkatkan penerimaan daerah. Pengembangan sektor pariwisata dapat dilaksanakan dengan memerhatikan faktor-faktor yang

mendukungnya, seperti: jumlah objek wisata yang disediakan dan jumlah wisatawan domestik maupun asing yang berkunjung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah, maka di bawah ini merupakan pertanyaan penelitiannya:

1. Bagaimana pengaruh jumlah objek wisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat tahun 2014-2021.
2. Bagaimana pengaruh jumlah wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat tahun 2014-2021.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah objek wisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat tahun 2014-2021.
2. Untuk mengetahui jumlah wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat tahun 2014-2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, dan rujukan bagi peneliti berikutnya yang memiliki tema sejenis sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik

2. Secara praktis

- a) Bagi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Manfaat penelitian ini untuk menambah daftar referensi dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti di kemudian hari. Dengan penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
- b) Bagi Pemerintah Provinsi Jawa Barat Sebagai sumber bahan masukan terkait mengembangkan serta meningkatkan kualitas pelayanan dan potensi pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi serta pembangunan khususnya di Provinsi Jawa Barat.

E. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perincinya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Bab I pendahuluan, bab ini memuat penjelasan bersifat umum, selain itu pada bab ini juga menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang dibuat pada penelitian ini.
2. Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini akan membahas mengenai landasan teori terdiri kerangka konseptual, kerangka teoritis, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka berfikir. Didalam kerangka konseptual menjelaskan definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kerangka teori menjelaskan bagaimana menjelaskan teori dari variabel

yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya penelitian terdahulu yang memuat pembahasan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta pengembangan hipotesis dan kerangka berfikir yang akan dibahas pada penelitian.

3. Bab III metodologi penelitian, bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, mulai dari jenis penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan metode analisis data. Data yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder sedangkan penelitian ini bersifat kuantitatif.
4. Bab IV analisis data, bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang akan menjawab secara ilmiah permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah.
5. Bab V penutup, tentang kesimpulan dari penelitian dan saran. Didalam bab ini akan menyimpulkan penelitian berdasarkan analisis data, selain itu didalam bab ini akan meguraikan saran baik bagi penelitian selanjutnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat pada tahun 2014-2021. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah objek wisata dan jumlah wisatawan (variabel independen) dan pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat (variabel dependen). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menggunakan regresi data panel dengan model yang terpilih yaitu *Random Effect Model* (REM). Berikut beberapa kesimpulan yang diambil dari hasil pengujian tersebut:

1. Jumlah objek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat. Segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan para wisatawan. Hal ini sesuai dengan teori dari Fifi Nurainina dan Kiki Asmara (2022) hal ini disebabkan oleh pemerintahan dan pengelola objek wisata terus berupaya untuk mengoptimalkan dan mempromosikan daerah wisata tersebut sehingga dapat mendorong meningkatnya pendapatan daerah.
2. Jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat. Hal ini memiliki makna bahwa semakin banyak jumlah wisatawan, maka akan semakin tinggi

pendapatan daerah sektor pariwisata tersebut. Semakin banyaknya wisatawan tinggal di suatu daerah tujuan wisata, maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan di daerah tujuan wisata tersebut, paling sedikit untuk keperluan makan, minum dan penginapan selama tinggal di daerah tersebut. Berbagai macam kebutuhan wisatawan selama perjalanan wisatanya akan menimbulkan gejala konsumtif untuk produk-produk yang ada di daerah tujuan wisata. Hal ini dapat diasumsikan bahwa jika wisatawan banyak berkunjung, semakin besar pula pendapatan dari berbagai retribusi dan pajak pariwisata yang diperoleh

B.. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian ini, yaitu dalam bidang keilmuan dan juga praktisi.

1. Dalam bidang keilmuan : penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang dampak sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang relevan, selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran.
2. Dalam praktisi: Penelitian ini semoga bisa melahirkan informasi yang bermanfaat untuk pemerintah daerah dan stakeholder sehubungan dalam menentukan strategi perencanaan dan pengelolaan yang sesuai terkait pendapatan keuangan daerah. Tujuannya adalah untuk mendukung terciptanya pemerintahan daerah yang mandiri dan

kesejahteraan masyarakat setempat.

C. Keterbatasan

Penting bagi penelitian selanjutnya untuk mengetahui kekurangan yang ditemukan pada penelitian ini sehingga dimunculkan hasil yang maksimal.

Berikut sejumlah keterbatasan pada penelitian ini, di antaranya yaitu:

3. Literatur yang membahas sektor pariwisata di Provinsi Jawa Barat terbilang masih sedikit.
4. Dalam mengumpulkan data variabel independen dan variabel dependen melalui website tergolong sulit sesuai apa yang dibutuhkan karena pembaruan data di website hanya dilakukan pada periode tertentu saja.

D. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian serta kesimpulan dalam penelitian ini, berikut saran yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil yang didapat dalam penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang lebih rinci terkait faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di sektor pariwisata. Selain itu, dapat menggunakan pengembangan model sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.
2. Bagi masyarakat, pariwisata ini memiliki peran yang penting apalagi dalam hal perluasan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, sehingga penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan pemanfaatan pariwisata dengan sangat

baik.

3. Bagi pemerintah, pemerintah hendaknya lebih tegas dan memperhatikan untuk pengembangan pariwisata karena pariwisata memiliki peran terhadap perekonomian salah satunya adalah menjadi sumber devisa negara. Jawa Barat merupakan tempat yang baik untuk pengembangan pariwisata karna banyaknya objek wisata yang tersedia maka hendaknya pemerintah lebih memperhatikan hal tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Dita Pramana, K. (2022). Pengaruh Jumlah Daya Tarik Wisata, Jumlah Kunjungan Wisatawan, Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata. *E-Jrnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(5), 1723. <https://doi.org/10.24843/eep.2022.v11.i05.p05>
- Yakup, A. P., & Haryanto, T. (2021). Puengaruh Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Bina Ekonomi*, 23(2), 39–47. <https://doi.org/10.26593/be.v23i2.3266.39-47>
- Sutrisno, D. C. (2013). Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Hotel, Dan PDRB Terhadap Retribusi Pariwisata Kabupaten / Kota Di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4), 435–445. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Susanti, M. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Di Jawa Timur. *Journal Of Development Economic and Social Studies*, Vol 2 No 3(3), 522–538. <http://dx.doi.org/10.21776/jdess.2023.02.3.05>
- Mumu, N. E., Rotinsulu, T. O., & Engka, D. S. M. (2020). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(2), 1–16. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jpek/article/view/32818/31009>
- Adil, R. A., Naukoko, A. T., Wauran, P. C., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2019). Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04), 107–114.
- Bujung, F. E., Rotinsulu, D. C., & Niode, A. O. (2019). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(03), 140–148. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/25292/24971>
- Sundoro, L., Fikry Hadi, M., & Murialti, N. (2022). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru. *Economics, Accounting and Business Journal*, 2(1), 288–300.

- Meiradita, A., & Aris, S. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Parwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(4), 88–10
- Nurainina, F., & Asmara, K. (2022). Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, dan Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tuban. *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 245–250. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.364>
- FADHILA, R. S. (2019). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Lama Menginap Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.20527/jiep.v2i1.1152>
- Sabrina, N., & Mudzhalifah, I. (2018). Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Penerimaan Sektor Pariwisata Sebagai Variabel Moderating Pada Dinas Pariwisata Kota Palembang. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 464. <https://doi.org/10.32502/jab.v3i2.1449>
- Anggarini, D. R. (2021). Dampak Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(2), 116–122. <https://doi.org/10.30873/jbd.v7i2.3089>
- Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2021). Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat. *Bina Ekonomi*, 23(1), 39–55. <https://doi.org/10.26593/be.v23i1.4654.39-55>
- YANI, D. A., & Humalia, H. (2022). Pengaruh Destinasi Wisata Halal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Ntb). *El-Amwal*, 5(1), 53. <https://doi.org/10.29103/el-amwal.v5i1.6861>
- Wahyu, Y. F., & Triani, M. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di 9 Destinasi Wisata Favorit Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i1.14417>
- Mukaffi, Z., & Tri Haryanto. (2022). Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 1(2), 38–43. <https://doi.org/10.55123/toba.v1i2.356>

- Rediteani, N. M., & Setiawina, N. D. (2018). Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal, Tingkat Hunian Hotel, Pajak Hotel Restoran, Pertumbuhan Ekonomi. *E -Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 114–133.
- Windayani, I. A. R. S., & Budhi, M. K. S. (2017). Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Pengeluaran Wisatawan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(2), 195–224.
- Wiratma, H. D. (2018). Tourism Diplomation as Indonesia's Nation Branding in Global Level. *Prosiding Semnasfi*, 1(1), 240. <https://doi.org/10.21070/semnasfi.v1i1.1134>
- Kusni, A., Kadir, N., & Nayan, S. (2013). International Tourism Demand in Malaysia by Tourists from OECD Countries: A Panel Data Econometric Analysis. *Procedia Economics and Finance*, 7(13), 28–34. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(13\)00214-1](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(13)00214-1)
- Sulastri, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Lampung Timur. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 13–27. <https://doi.org/10.24127/jf.v2i2.451>
- Anabokay, A., & Wasiman. (2022). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Di Kota Batam. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1483–1490.
- Oktaviani, A. B., & Yuliani, E. (2023). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jkr.v3i1.22574>
- Wardhana, A., Kharisma, B., & Stevani, M. (2019). Dampak sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi (TLG hipotesis, studi kasus : 8 negara ASEAN). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(10), 1193–1208